

ABSTRAK

Tria Aprilia Siregar. NIM.2181142001. Hubungan Gordang Sambilan dengan Sistem Kekerabatan Masyarakat Mandailing Kota Padangsidempuan. Program Studi Pendidikan Musik. Jurusan Sendratasik. Fakultas Bahasa dan Seni. 2022

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keberadaan Gordang Sambilan di Kota Padangsidempuan. Keberadaan Gordang Sambilan dikaji melalui aspek makna, fungsi, serta hubungan Gordang Sambilan dengan sistem kekerabatan masyarakat Mandailing di Kota Padangsidempuan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) Teori Keberadaan (2) Teori Makna (3) Teori Fungsi dan (4) Teori Hubungan kebudayaan. Metode dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan pada April hingga Mei tahun 2022 bertempat di Kota Padangsidempuan, Sumatera Utara. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 6 orang, yang terdiri dari 2 orang tokoh adat dan 4 orang pemain Gordang Sambilan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif terhadap data primer dan sekunder. Hasil penelitian ini diantaranya sebagai berikut 1) Sistem kekerabatan masyarakat mandailing 2) Keberadaan gordang sambilan di Kota Padangsidempuan masih dapat terlihat dan dipertunjukkan melalui upacara adat pernikahan dan penyambutan tamu. 3) Makna Gordang Sambilan pada masyarakat Mandailing diketahui melalui Horja dan Marsialapari yang memiliki historis mendalam. 4) Fungsi gordang Sambilan pada masyarakat Mandailing dapat dilihat melalui fungsi sebagai etnis dan kultural, serta berfungsi dalam menjaga tatanan sosial. 5) Hubungan Gordang Sambilan dengan sistem kekerabatan masyarakat Mandailing di Kota Padangsidempuan dapat dilihat melalui sistem kultur *Dalihan Natolu* pada upacara adat.

Kata Kunci : Gordang Sambilan, Mandailing, Sistem Kekerabatan